

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Menurut Steenbrink (1974), transportasi adalah perpindahan orang atau barang dengan menggunakan alat atau kendaraan dari dan ke tempat-tempat yang terpisah secara geografis. Transportasi adalah segala bentuk perpindahan orang dan barang menggunakan kendaraan bermotor ataupun kendaraan tidak bermotor. Terdapat dua unsur utama yang harus tersedia agar terselenggaranya transportasi yang aman, nyaman dan terjangkau yaitu, sarana berupa kendaraan serta prasarana yang meliputi tersedianya jalan, jembatan, maupun marka lalu lintas. Revolusi industri 4.0 sedang hangat dibicarakan akhir – akhir ini. Perkembangan teknologi di era revolusi industri 4.0 semakin pesat dan kompleks sehingga menjadikan semua aspek kehidupan berkembang dengan sangat cepat di semua bidang salah satunya di bidang transportasi yang terus berkembang untuk terselenggaranya transportasi aman, nyaman dan terjangkau, begitu pula pada sektor transportasi darat.

Pasal 48 Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 menjelaskan bahwa setiap kendaraan yang dioperasikan di jalan harus memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan. Persyaratan teknis kendaraan meliputi susunan, perlengkapan, ukuran, karoseri, rancangan teknis kendaraan sesuai dengan peruntukannya, pemuatan, penggunaan, penggandengan kendaraan bermotor, serta penempelan kendaraan bermotor. Sedangkan yang dimaksud dengan laik jalan adalah emisi gas buang, kebisingan suara, efisiensi sitem rem utama, efisiensi sitem rem parkir, kincup roda depan, suara klakson, daya pancar dan arah sinar lampu utama, radius putar, akurasi alat penunjuk kecepatan, kesesuaian kinerja roda dan kondisi ban, serta kesesuaian daya mesin penggerak terhadap berat kendaraan. Oleh sebab itu, untuk mencapai kendaraan yang memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan maka dilakukanlah pengujian kendaraan bermotor.

Tujuan dilaksanakannya pengujian kendaraan bermotor khususnya uji berkala adalah, memberikan jaminan keselamatan secara teknis terhadap

penggunaan kendaraan bermotor di jalan, melestarikan lingkungan dari kemungkinan pencemaran udara yang diakibatkan oleh emisi gas buang kendaraan bermotor, serta memberikan pelayanan umum berupa jasa pengujian kendaraan bermotor kepada masyarakat. Untuk mewujudkan pengujian kendaraan bermotor yang professional dan akuntabel serta hasil uji yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, maka harus didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai, serta bagian yang tidak kalah pentingnya yaitu sumber daya manusia yang ahli dan kompeten di bidang pengujian kendaraan bermotor.

Dalam rangka pemenuhan terhadap tenaga ahli dan kompeten di bidang pengujian kendaraan bermotor, Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan telah mendidik dan melatih calon-calon penguji kendaraan bermotor melalui program studi Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor. Salah satu kegiatan yang wajib bagi taruna di semester akhir Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor adalah melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Profesi (PKP). Praktek Kerja Profesi (PKP) merupakan suatu kegiatan praktek lapangan yang dilaksanakan di luar kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memberikan kesempatan kepada Taruna untuk memperoleh pengalaman serta ilmu pengetahuan di dunia kerja.

Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi ini dilakukan di UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten wonogiri yang terletak di Jl. RM Said No.2, Joho Lor Kec. Wonogiri, Kabupaten Wonogiri Jawa Tengah.

## **I.2 Ruang Lingkup**

Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi 2 yang dilaksanakan oleh taruna Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor di UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Wonogiri memiliki ruang lingkup pelaksanaan PKP 2 yaitu:

1. Pelaksanaam kegiatan pemeriksaan laik jalan kendaraan bermotor.
2. Pelaksanaan kegiatan pemeriksaan teknis kendaraan bermotor.
3. Pengamatan proses administrasi di pengujian kendaraan bermotor.

### **I.3 Tujuan**

Tujuan dari Praktek Kerja Profesi di UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Wonogiri ini adalah :

1. Menerapkan dan mengembangkan pengetahuan tentang pendaftaran uji berkala kendaraan baik uji pertama, uji berkala perpanjangan, numpang uji maupun mutase uji kendaraan.
2. Menerapkan pengetahuan tentang pengukuran dimensi kendaraan.
3. Memperdalam ilmu pemeriksaan kendaraan bermotor baik pemeriksaan teknis maupun pemeriksaan laik jalan kendaraan bermotor.

### **I.4 Manfaat**

Manfaat dari Praktek Kerja Profesi yang di laksanakan di UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Wonogiri adalah :

1. Bagi taruna dapat mengembangkan ilmu-ilmu yang telah di dapat di kampus baik teori maupun praktik.
2. Bagi kampus dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan praktek kerja profesi selanjutnya.
3. Bagi UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Wonogiri dapat dijadikam sebagai bahan masukan untuk pelayanan pengujian yang lebih baik lagi.

### **I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKP**

Waktu pelaksanaan Praktek Kerja Profesi 2 berlangsung kurang lebih 3 bulan dimulai tanggal 1 April sampai dengan 30 Juni 2021 yang dilaksanakan di UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Wonogiri. Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi 2 di UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Wonogiri dilaksanakan dalam lima hari kerja dari hari senin hingga jum'at.



**Gambar I. 1** Tempat Pelaksanaan

## **I.6 Sistematika Penulisan**

Laporan Praktek Kerja Profesi ini disajikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Pengantar yang menjelaskan isi penelitian secara garis besar. Bab ini berisikan latar belakang permasalahan, ruang lingkup, tujuan, manfaat, waktu dan tempat pelaksanaan PKP, dan sistematika penulisan.

**BAB II : GAMBARAN UMUM**

Berisi tentang Gambaran umum, Kelembagaan, Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana

**BAB III : SISTEM LAYANAN PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR**

Berisi tentang realitas Praktek Kerja Profesi yang dilakukan oleh instansi meliputi proses administrasi, pemeriksaan teknis kendaraan, dan sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Laporan pelaksanaan kegiatan disajikan dalam bentuk penjelasan deskriptif serta dukungan gambar atau dokumentasi kegiatan praktek yang diuraikan secara ringkas dan jelas.

**BAB IV : HASIL PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA PROFESI**

Berisi tentang penjabaran kegiatan Praktek Kerja Profesi yang meliputi proses administrasi, pemeriksaan teknis

kendaraan, dan sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Didasarkan pada keterkaitan realita dengan Standar Operasional Prosedur, peraturan perundang – undangan, serta konsep akademis.

#### BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari hasil praktek yang telah dilakukan serta saran berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN